

Menumbuhkan Adab Kedisiplinan Sholat Dhuhur Berjamaah Siswa Kelas 3 Di Masjid SD Muhammadiyah 1 Sedati

Oleh:

Asmaul Husna

Nur Maslikhatun Nisak

Progam Studi : PGMI Madin B1 2017

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023

Pendahuluan

Sholat merupakan tiang agama dan menjadi kewajiban bagi setiap Muslim. Sholat menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, membentuk disiplin diri, serta meningkatkan kualitas spiritual dan mental seseorang. Bentuk ibadah yang menjadi fokus utama peneliti adalah sholat dhuhur berjamaah. Problematika dalam penelitian ini bagaimana mengajarkan siswa untuk melaksanakan sholat jamaah dengan benar, dan beradab disiplin.

Terutama pada siswa kelas 3 SD yang masih berada dalam tahap perkembangan karakter dari masa kanak-kanak ke masa remaja (baligh). Namun, mengingat usia dan tingkat kematangan mereka, diperlukan pendekatan yang lembut, dan penuh kesabaran. Dalam prosesnya, kita dapat membantu siswa memperoleh makna mendalam dari setiap gerakan sholat, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang berakhlak mulia dan berkomitmen dalam beribadah kepada Allah SWT. Kurangnya adab kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat jamaah dapat terlihat dari siswa yang kurang bersemangat untuk mengikuti sholat jamaah, tidak menjaga tata cara sholat, serta terlihat tidak fokus saat berada di dalam masjid. Anak kelas 3 SD mungkin juga belum sepenuhnya memahami etika dan aturan berperilaku di masjid. Sebagai akibatnya, mereka mungkin tidak tertib dalam hal-hal seperti merapatkan shof, ramai atau tidak menjaga ketenangan selama sholat berjamaah serta kurangnya bimbingan dan pengawasan.

Artikel ini akan menyajikan beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adab disiplin sholat jamaah. Mulai dari penguatan motivasi, cerita-cerita inspiratif, hingga contoh nyata dari para teladan di sekitar mereka. Selain itu Pendekatan melalui penunjukan penegak sholat dari beberapa siswa kelas 4-6 dapat menjadi metode yang efektif dalam menumbuhkan adab disiplin sholat dhuhur berjamaah pada siswa kelas 3. Penegak sholat dapat menjadi kakak atau saudara bagi siswa kelas 3, sehingga tercipta rasa kebersamaan dan dukungan antar sesama serta pembentukan karakter dan pengembangan kepemimpinan di kalangan siswa. penulis berharap artikel ini berupaya untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya adab kedisiplinan dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, serta menginspirasi perubahan positif dalam perilaku siswa kelas 3 di Masjid SD Muhammadiyah 1 Sedati.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apa faktor - faktor yang mempengaruhi rendahnya adab disiplin siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah?

2. Bagaimana dampak kurangnya adab kedisiplinan siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah?

3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan adab kedisiplinan siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif karena dapat melakukan pendekatan secara intens dengan informan agar memperoleh data yang faktual. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu pada siswa kelas 3 yang terdiri dari 36 Siswa, yang bertempat di SD Muhammadiyah 1 Sedati. Siswa kelas 3 masih kurang pemahamannya tentang pentingnya sholat jamaah akibatnya siswa tidak memiliki motivasi atau kesadaran yang kuat untuk melaksanakan sholat dengan tertib. Keterbatasan pemahaman tentang tata cara sholat dengan benar hal ini dapat menyebabkan mereka kesulitan dalam mengikuti gerakan sholat berjamaah dengan benar, sehingga kurang tertib dalam pelaksanaannya. Kurangnya pengawasan memadai dari pendidik, oleh karena peneliti mengadakan penegak sholat dari beberapa siswa kelas 4-6 supaya anak kelas 3 lebih disiplin dan fokus saat melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.

Terdapat tiga teknik prosedur analisis data kualitatif yaitu reduksi data (tujuan), pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Dalam penelitian ini adapun informan dari guru ada 2 guru wali kelas 3, 1 guru waka kesiswaan yang juga guru agama, 3 siswa dari penegak sholat kelas 5, dari siswa kelas 3 kita ambil masing-masing 2 siswa dari 2 kelas. Berikut Hasil wawancara di kantor SD Muhammadiyah 1 Sedati

Faktor – faktor terhadap rendahnya tingkat disiplin siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah

1. Minimnya kesadaran dalam diri anak terhadap adab disiplin di masjid ketika sholat
2. Kurangnya motivasi siswa untuk terbiasa melaksanakan sholat tertib dan benar
3. Kurangnya pendampingan guru dalam setiap kegiatan sholat berjamaah di masjid

Solusi meningkatkan adab kedisiplinan siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah

1. Penguatan materi terkait adab disiplin sholat jamaah oleh pembimbing sholat
2. Membentuk penegak sholat dari kelas atas untuk mengawasi, membimbing, dan mengingatkan agar sholat bisa tertib sesuai adab disiplin di dalam masjid
3. Hendaknya pemimpin sekolah harus bertindak tegas terhadap guru yang tidak mendampingi sholat berjamaah

kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan adab kedisiplinan siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah

1. perbedaan pemahaman dan tingkat kematangan setiap siswa dalam mengikuti tata cara sholat dengan khusyuk.
2. ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah dapat mengurangi manfaat yang dapat diperoleh siswa
3. Dengan tidak adanya dukungan dari rumah dapat mempengaruhi efektivitas upaya dalam menanamkan nilai-nilai adab kedisiplinan sholat berjamaah.

Pembahasan

Faktor – faktor tentang rendahnya tingkat disiplin siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah

1. Lingkungan keluarga, Jika di rumah tidak diajarkan pentingnya sholat berjamaah dan nilai-nilai agama dengan konsisten, siswa mungkin akan cenderung mengabaikan kewajiban tersebut.
2. Lingkungan sekolah, Ketidakterediaan tempat yang nyaman untuk beribadah atau kurangnya waktu yang diatur dengan baik untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah juga dapat menjadi hambatan.
3. Teman sebaya, Pengaruh negatif ini dapat mengarahkan individu untuk mengesampingkan pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah
4. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya sholat dhuhur berjamaah,

Solusi meningkatkan adab kedisiplinan siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah

1. Kegiatan penguatan nilai – nilai agama, melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang mendorong pengembangan nilai-nilai agama dapat membantu meningkatkan adab kedisiplinan mereka dalam melaksanakan sholat berjamaah. Misalnya, mengadakan ceramah agama, diskusi kelompok tentang sholat, dapat memperluas persepsi positif terhadap pelaksanaan sholat berjamaah.
2. memberikan penghargaan atau pengakuan kepada siswa yang secara konsisten melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dengan tertib dan disiplin dapat menjadi motivasi
3. Contoh positif dari guru dan staf sekolah, melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah dapat memberikan inspirasi kepada siswa untuk melakukannya juga
4. Program penegak sholat, Dengan pendekatan peer group atau kelompok teman sebaya, penegak sholat dapat menciptakan lingkungan positif yang mendukung kedisiplinan dalam sholat.

Pembahasan

Kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan adab kedisiplinan siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah

1. Guru seringkali merasa terbatas dalam memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama kepada siswa dalam waktu yang terbatas. Dan pengawasan guru yang jumlahnya terbatas.
2. Mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 3 agar pesan tentang adab kedisiplinan sholat dapat tersampaikan dengan baik.
3. kemajuan teknologi dan akses internet dapat mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas agama, termasuk sholat dhuhur berjamaah.
4. Tingkat kematangan emosional, siswa kelas 3 cenderung memiliki tingkat kematangan emosional yang bervariasi.

Manfaat Penelitian

- Menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya tingkat disiplin siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.
- Membuat solusi atau strategi yang efektif dalam meningkatkan adab kedisiplinan siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah.
- Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi guru atau pihak sekolah dalam menumbuhkan adab kedisiplinan siswa kelas 3 dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.

Referensi

- [1] A. D. Santosa, S. Yusoh, A. Subandono, A. Aly, and S. Aziz, “Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha,” vol. 6, no. 2, pp. 129–143, 2022.
- [2] M. F. Hapsari, “Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SD Negeri 4 Kancilan Jepara,” *J. Kualita Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–15, 2023.
- [3] N. P. Nurjanah and U. Setiawan, “Pelatihan Tata Cara Shalat Yang Benar Pada Siswa Siswi Tpa & Dta Di Kampung Tegal Heas Purwakarta,” *J. Pengabd. Masy. Pemberdayaan, Inov. dan Perubahan*, vol. 3, no. 2, pp. 12–20, 2023, doi: 10.59818/jpm.v3i2.461.
- [4] J. Jalwis, “Karakter Religius Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Disiplin di Sekolah Menengah Pertama,” *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. ...*, vol. 4, no. 3, pp. 529–540, 2023, [Online]. Available: <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/469>
- [5] E. Maela, V. Purnamasari, I. Purnamasari, and S. Khuluqul, “Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 2, pp. 931–937, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i2.4820.
- [6] L. Winarsih, Warsono, and N. Setyowati, “Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Sekolah Dasar,” *Erlangga*, pp. 28–31, 2019.
- [7] A. Nugroho, “Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar,” *J. Fundadikdas (Fundamental Pendidik. Dasar)*, vol. 3, no. 2, pp. 90–100, 2020, doi: 10.12928/fundadikdas.v3i2.2304.
- [8] AI Agustina, “Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian,” *Metod. Penelit.*, pp. 32–41, 2022.
- [9] Ahsanul Khaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- [10] Al-Hasybi, A. (2019). Mukjizat Energi Bangun Pagi. Qalam Hidayah. Amran, M., Sahabuddin, E. S., & Muslimin. (2018). Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.

Referensi

- [11] Hendarman. (2019). Pendidikan Karakter Era Milenial (Cetakan kedua). PT Remaja Rosdakarya. Insan, D. (2019). Belajar Menunaikan Salat-Salat Sesuai Tuntunan Rasulullah. PT Elex Media Komputindo.
- [12] Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.
- [13] Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.
- [14] Wulansari, Y., & Adibah, I. Z. (2021). Impresi Sholat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Butuh 2 Tahun Pelajaran 2019/2020.
- [15] Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 35–52. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>

